

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyiaran Islam melalui Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura adalah melalui 4 cara yaitu *relay*, *live*, *record* dan *streaming*. *Relay* merupakan siaran yang mana Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura ikut serta dalam menyiarkan siaran radio lain karena materi siarannya sangat banyak peminatnya. *Live* merupakan siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura yang menyiarkan siarannya langsung di studio dengan seorang penyiar atau ditambah dengan seorang pemateri. *Record* merupakan siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura yang memutarakan ceramah-ceramah, dzikir-dzikir atau pembacaan hadis Arba'in An-Nawawiyah yang berupa rekaman untuk disiarkan. *Streaming* atau radio internet merupakan siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura melalui website dengan tujuan bagi pendengar yang tidak terjangkau siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura dapat mendengarkannya di internet dengan website www.gemamadinah.com.
2. Tanggapan masyarakat tentang siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura dibagi menjadi 3 hal yaitu dari segi pengaruh positif setelah mendengarkan siaran, materi yang disukai oleh pendengar dan program acara yang sering didengarkan. Namun secara umum menurut hasil wawancara dapat

ditarik kesimpulan bahwa siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura mendapatkan respon yang positif. Meskipun ada respon yang negatif, tetapi tetap saja Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura telah ikut andil dalam menyebarkan dakwah Islam di Kota Martapura.

3. Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura merupakan jenis radio religi karena program acaranya seratus persen sarat dengan nilai-nilai Islam sehingga membantu meningkatkan kualitas ibadah para pendengarnya.
4. Jenis stasiun penyiaran pada Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura adalah stasiun penyiaran komunitas karena hanya menyiarkan materi siaran komunitasnya saja. Sedangkan untuk jangkauan siaran Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura adalah menggunakan jangkauan lokal karena menyiarkan untuk kota/ kabupaten sekitar Kota Martapura.

B. Saran-saran

Melihat keadaan yang ada pada Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura dan juga data yang diperoleh dari hasil penelitian ada beberapa saran antara lain:

1. Diharapkan kepada pihak Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura agar lebih mengimbangkan antara materi aqidah, akhlak, fikih dengan belajar membaca Quran. Karena kita perhatikan materi pembelajaran Quran sangat kurang apalagi untuk siaran-siaran radio saat ini. Terlebih lagi pada zaman sekarang pasalnya kita mengetahui bersama banyak masyarakat yang tidak bisa atau kurang lancar dalam membaca Quran. Jika mereka ingin belajar pun pasti malu untuk ikut. Ditambah lagi mereka sudah tua. Padahal jika ditingkatkan tentang

program pembelajaran Quran maka banyak orang akan belajar melalui radio melalui dialog interaktif yaitu ada seorang ustad yang akan mengoreksi bacaan pendengar. Dengan begitu sang pendengar tidak malu karena dirinya tidak diketahui oleh orang dan ia pun akhirnya mengetahui bacaan-bacaan Quran.

2. Diharapkan Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura lebih meningkatkan promosi tentang keberadaan radio dan fungsi radio serta memperhatikan isi dan materi siaran. Agar masyarakat tidak salah paham yang disiarkan. Pasalnya banyak yang menganggap radio tersebut adalah radio wahabi yang terlalu banyak mengungkapkan masalah bid'ah.
3. Diharapkan Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura lebih sering melakukan evaluasi setelah melakukan siaran baik meminta saran kepada pendengar atau kepada pihak yang terkait atau melakukan studi banding dengan radio sunnah lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas siaran dan meningkatkan jumlah pendengar Radio Gema Madinah 93.7 FM Martapura.